

Hubungan pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan dengan kualitas pemanfaatan pelayanan antenatal di Kota Bogor th.2004: analisis data survei kesehatan Daerah Kota Bogor th.2004

Junaidi, Turno

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=10918&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang : Pelayanan antenatal merupakan komponen pelayanan kesehatan ibu yang sangat penting, tetapi sering tidak dimanfaatkan secara maksimal dengan alasan, yaitu: 57% karena malas; 20,1% dengan alasan merasa tidak perlu; 8,8% merasa jauh; 1,8% karena lama menunggu; 1,8% karena mahal; dan 10,5% karena alasan lainnya. Tanpa dasar pengetahuan tentang pelayanan kesehatan, akan berdampak negatif terhadap derajat kesehatan seseorang.
Tujuan Penelitian : Diketuainya hubungan antara pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan dengan kualitas pemanfaatan pelayanan antenatal di Kota Bogor tahun 2004, setelah dikontrol faktor-faktor lainnya.
Metode : Penelitian ini menggunakan rancangan studi potong lintang. Waktu penelitian bulan Juni s/d Agustus 2005. Sampel adalah semua ibu yang pernah melahirkan lebih dari satu kali (tahun 2000-2004), yaitu sebanyak 352 orang. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari hasil Surkesda Kota Bogor yang dilaksanakan oleh PPK-UI.
Hasil : Hasil penelitian menemukan ibu yang memanfaatkan pelayanan antenatal berkualitas sebesar 86,65%, dan hampir semua ibu mempunyai pengetahuan yang cukup tentang pemeriksaan kehamilan (90,34%). Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan dengan kualitas pemanfaatan pelayanan antenatal signifikan setelah dikontrol dengan variabel penolong persalinan sebelumnya (POR adjusted = 20,85; IK 95%: 7,79 ? 55,78). Hasil ini sesuai dengan pendapat Andersen (1968) dan Aday (1989), juga sejalan dengan penelitian Wibowo (1992), Tachyat (1995), Primaroza (1998), dan Hamid (2003), tetapi belum menggambarkan pengetahuan dan pemanfaatan pelayanan antenatal menurut pola kunjungan per trimester yang ditetapkan oleh Depkes R.I.
Kesimpulan : Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan dengan kualitas pemanfaatan pelayanan antenatal di Kota Bogor setelah dikontrol dengan penolong persalinan sebelumnya. Disarankan kepada pihak puskesmas agar dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kualitas dan kuantitas penyuluhan termasuk tentang faktor-faktor risiko kehamilan, sehingga pengetahuan ibu hamil dapat meningkat lagi dan mau memanfaatkan pelayanan antenatal secara berkualitas sesuai standar yang ditetapkan oleh Depkes R.I (per trimester). Disamping itu perlu diusahakan pemberdayaan wanita, keluarga dan masyarakat; mengevaluasi kemitraan antara bidan di desa dengan dukun bayi, sehingga pertolongan persalinan pada tenaga kesehatan dapat mencapai target yang ditetapkan.
<hr />Background: Antenatal Care (ANC) represent service component health very important mother, but often do not be utilized maximally with reasons, that is: 57% because is indolentness; 20,1% with reason need ?not- feeling: 8,8% feeling far distance; 1,8% because of wait to long; 1,8% because is costly; and 10,5% because other reason. Without basic understanding of knowledge about health service, it will be negative impact to degree of health someone.
Objective: This research aim to to know relation knowledge mother about inspection of pregnancy with quality of antenatal care utilization in District Town Bogor year 2004 after contrlled by another variabel.
Methodes: Research design is cross sectional. Study periode on June-August 2004. Sample are all of mother which multipara between year 2000-2005, equal to 352. Using the secunder data from Health

District Survey in Town Bogor was conducted by PPK-UI.
Result: Result of this research find that mother utilizing antenatal care with good quality equal to 86,65%, and most of all mother have enough knowledge about inspection of pregnancy (90,34%). Result of analysis indicate that relation knowledge of mother about inspection of pregnancy with quality of utilizing antenatal care was signifikan after controlled with previous delivery assistance variable (Adjusted POR = 20,85; CI 95%: 7,79 - 55,78). This result as according to Andersen opinion (1968) and Aday (1989), also with research of Wibowo (1992), Tachyat (1995), Primaroza (1998), and Hamid (2003), but not yet reflecting antenatal care utilizing and knowledge according to visit pattern per trimester specified by Health Department of Indonesia.
Conclusion: There is significant relation between knowledge of mother about inspection of pregnancy with quality of antenatal care utilizatiton in District Town Bogor after controlled with previous delivery assistance. Suggested to center of public health so that can be maintain and improve again the quality of and promoting include about pregnancy risk factors, so that knowledge of pregnant mother can more increase and will utilize antenatal care with quality according to standard specified by Health Department of Indonesia (per trimester). Beside that, require to be effort by empowering of woman, society and family; evaluating partner between rural midwife with baby traditional midwife, so that help of delivery health worker can reach specified goals.